

ABSTRAK

Ruptur perineum terjadi pada hampir semua primipara dan jarang terjadi pada multipara. Namun pada kenyataannya, ruptur perineum banyak terjadi pada multipara dengan angka kejadian 66,7%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan kejadian ruptur perineum di Rumah Bersalin Lilik Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan metode pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu bersalin normal di Rumah Bersalin Lilik sebesar 30 orang, dengan sampel sebesar 28 responden yang diambil secara *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan data sekunder, lalu di *editing, coding, tabulating*, dan dianalisa dengan uji *Spearman* dengan tingkat kemaknaan = 0,05.

Hasil penelitian diperoleh sebagian besar responden merupakan multipara (67,9%), dan sebagian besar mengalami ruptur perineum (67,9%). Dari hasil uji statistik *Spearman* didapatkan nilai $r = 0,027$ dengan angka kemaknaan $p = 0,05$ maka $p < 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara paritas dengan kejadian ruptur perineum di Rumah Bersalin Lilik Sidoarjo.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara paritas dengan ruptur perineum. Untuk itu, diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk dapat meningkatkan edukasi kesehatan dan pelayanan pada ibu hamil tentang senam hamil sebagai upaya pencegahan ruptur perineum dalam persalinan.

Kata kunci : Paritas, ruptur perineum